**ABSTRAK**

Perubahan penyelenggaraan administrasi kependudukan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan adalah stelsel aktif, yang diwajibkan aktif adalah pemerintah melalui petugas bukan lagi masyarakat. Masih banyaknya masyarakat yang belum melakukan perekaman KTP-el dan jauhnya jarak antara tempat tinggal penduduk dengan lokasi pusat pelayanan administrasi kependudukan menjadi permasalahan utama yang menghambat target pemerintah dalam upaya percepatan penanganan masalah administrasi kependudukan di Indonesia.

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, hambatan dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan dalam melaksanakan program stelsel aktif melalui pelayanan keliling dalam penerbitan KTP-el.

Penulis menggunakan Teori Edwards III sebagai alat analisis. Dalam teori tersebut disebutkan ada empat variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu struktur birokrasi, sumber daya, disposisi dan komunikasi. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil magang, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan program stelsel aktif belum berjalan dengan baik, masih banyak terdapat hambatan yakni kondisi geografis, anggaran yang tidak pasti, jaringan yang sering mengalami gangguan, pemadaman listrik, dan ketersediaan blangko KTP-el. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan pihak kecamatan, pelaksanaan bimbingan teknik bagi para pegawai dan staf, mengurangi persyaratan pengurusan KTP-el, pengarsipan secara digitalisasi, sosialisasi terkait pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan kepada masyarakat, menyiapkan mesin genset sebagai antisipasi pemadaman listrik dan tetap menyeimbangkan antara pelayanan dikantor dan dan pelayanan dilapangan.

**Kata Kunci : Pelaksanaan, Program Stelsel Aktif, Penerbitan KTP-el.**

**ABSTRACT**

*Change the implementation citizenship administration that mandated in Law Number 24 of 2013 about citizenship administration is active stelsel, required active is the government through the officer is no longer the community. There are still many people that do not have to do a recording of Elektronic Identity Card and far away from the distance between the place of living population with the location of the center of the ministry of citizenship administration became the main problem which inhibits the target of the government in the effort acceleration workaround citizenship administration in Indonesia.*

*The purpose of this writing is to know how the implementation of the obstacles and effort done by the local population and Civil recording of Bulungan regency in implementing active stelsel program or ministry around the publication of Elektronic Identity Card.*

*The author uses the theory of Edwards III as the appliance analysis. In theory is mentioned there are four variables affect the implementation of the policy of the structure of the bureaucracy, resources disposition and communication. For the research method used is a writer with a qualitative descriptive inductive approach. While for the data collection technique is using the technique of interview, observation and documentation.*

*Based on the results of magang, author concluded that the implementation of the active stelsel program has not been walking with good, there are still many obstacles the geographical, lack of budget, network that often experience failure, electricity blackouts, and the availability of atks Elektronic Identity Card. Now the efforts by the district population and Civil recording of Bulungan regency to overcome these obstacles include making cooperation with the sub-districts, implementation bimtek for employees and staff, cut comparable requirements of Elektronic Identity Card, archiving by digitalization, socialization related to the importance of ownership of the document of population to the community, preparing the engine gensets in anticipation of electricity blackouts and still balance between the services and the employees and the services field.*

***Keywords : Implementation, Stelsel Active Program, publishing of Elektronic Identity Card.***